

**STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI KEWIRAUASAAN DALAM
MEMBENTUK JIWA *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA (STUDI KASUS
PADA ORGANISASI FORMA KIP-K UIN RADEN INTAN LAMPUNG)**

Yola Dwi Patrica¹, Yetri², Nina Ayu Puspita Sari³

^{1,2,3}MPI FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

[1ydwipatrica@gmail.com](mailto:ydwipatrica@gmail.com)²yetri.hasan@radenintan.ac.id,

[3ninaayupuspitasari@radenintan.ac.id](mailto:ninaayupuspitasari@radenintan.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy for improving entrepreneurial competency in developing students entrepreneurial spirit (a case study of the FORMA KIP-K organization at UIN Raden Intan Lampung), and to identify the obstacles encountered during the process. This study uses a qualitative descriptive approach with observation, interview, and documentation data collection techniques. The focus of this study covers five aspects, namely the strategies used in workshops, training and development, collaboration (networking), mentoring and approaches to job training. The results show that FORMA KIP-K students have high potential but have not been optimally facilitated with strategies. Therefore competency improvement strategies are crucial in developing students entrepreneurial spirit in the organization.

Keywords: entrepreneurial spirit, competence, strategy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa (studi kasus pada organisasi FORMA KIP-K UIN Raden Intan Lampung), serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi selama proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini mencakup lima aspek yaitu, strategi yang digunakan *workshop*, pelatihan dan pengembangan, kolaborasi (*networking*), mentoring dan pendekatan *on the job training*. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa FORMA KIP-K memiliki potensi tinggi tetapi belum terfasilitasi dengan strategi secara optimal. Oleh karena itu, strategi peningkatan kompetensi sangat menentukan dalam membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa pada organisasi tersebut.

Kata Kunci: jiwa *entrepreneurship*, kompetensi, strategi

A. Pendahuluan

Kompetensi adalah hal penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa sebagai strategi untuk unggul bersaing di dunia kerja. Kompetensi menjadi kunci utama dalam strategi pencapaian kinerja manusia tetap adaptif dalam sumber daya manusia dalam memberikan kontribusi nyata (Qatrunnada, Rahmadewi, and Fadhila 2022).

Seiring dengan pesatnya era globalisasi saat ini, strategi kompetensi kewirausahaan menjadi salah satu fokus penting yang harus dimiliki generasi muda. Organisasi kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa yang diharapkan mampu memiliki kontribusi nyata (Idauli, Fitri, and Supriyono 2024). Kompetensi kewirausahaan tidak hanya mencakup kemampuan untuk memulai tetapi mencakup kemampuan merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan (Fadhilah Khoirunnisa 2021).

Dalam berwirausaha berarti keunggulan menciptakan karya melalui ide-ide kreatif. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk mampu berdiri sendiri serta memberikan

kontribusi positif bagi lingkungan organisasi dan sekitar (Darliani, Wirda, and Mauvizar 2024).

Pemerintah memandang kewirausahaan sebagai pendekatan yang strategis efektif untuk mengatasi persoalan ekonomi. Karena itu melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, pemerintah wajibkan semua perguruan tinggi di Indonesia untuk menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menanamkan semangat berwirausaha sejak dibangku kuliah sehingga setelah lulus mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik dan juga mampu mengaplikasikan ilmunya dalam dunia usaha (Indonesia 2012).

Penelitian ini berangkat dari premis bahwa strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan tidak bisa dicapai hanya melalui transfer pengetahuan, melainkan harus melalui strategi pelatihan atau *workshop* yang inovatif dan partisipatif. Diperlukan sebuah kajian mendalam mengenai strategi-strategi yang efektif seperti pembelajaran berbasis pelatihan *workshop* kewirausahaan untuk menjembatani kesenjangan teori dan praktik .

Teori David McClelland mengatakan bahwa strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam konteks organisasi mahasiswa, lebih menekankan adanya perkembangan melalui pelatihan dan kolaborasi dalam pencapaian pribadi. Ini sangat penting untuk mahasiswa karena pendidikan tinggi dapat menjadi sarana untuk membangun kompetensi kewirausahaan. David McClelland mengatakan, program *workshop* atau pelatihan yang efektif meningkatkan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mendorong mahasiswa meningkatkan peluang. Program ini bukan sekedar teori melainkan pelatihan praktis yang mengubah pola pikir. Temuan ini menarik riset *entrepreneurship* merefleksi kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat sumber daya untuk mencari peluang kesuksesan (McClelland 1987).

Banyak penelitian telah membahas mengenai pengembangan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa, masih terdapat kekurangan dan belum ada penelitian yang meneliti strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship*

mahasiswa pada konteks organisasi mahasiswa terutama di lingkungan PTAIN seperti UIN Raden Intan Lampung. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada pengembangan motivasi dan minat berwirausaha. Penelitian ini mengisi kekosongan dalam mengkaji strategi peningkatan kompetensi dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa sehingga memberikan kontribusi nyata. Kebaruan dalam penelitian ini memperkenalkan variabel baru dan lebih mengarahkan pada objek penelitian bahwa penelitian terdahulu meneliti mahasiswa umum sedangkan penelitian sekarang meneliti kepada mahasiswa yang berorganisasi di lingkup kampus terutama mahasiswa bidang kewirausahaan FORMA KIP-K.

Namun kini terlihat bahwa permasalahan strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan yang dihadapi perlunya strategi yang efektif dan baik dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa (Paratama and Wardan 2024). Kondisi ideal yang diharapkan adalah terciptanya lingkungan organisasi yang mendukung peningkatan kompetensi dalam membentuk jiwa

entrepreneurship mahasiswa di lingkungan organisasi harus mampu interaktif, namun dalam kondisi faktual menunjukkan masih terdapat berbagai tantangan dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa (Prestiadi, Wiyono, and Zulkarnain 2021). Berdasarkan studi kasus terdapat program yang telah dijalankan namun belum sepenuhnya efektif (Harianti et al. 2020).

Menurut David McClelland, ada lima elemen indikator dalam strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa, yaitu : *workshop*, pelatihan dan pengembangan, kolaborasi, mentoring dan pendekatan *on the job training*. *Workshop* bersifat mengikat dan bebas. Prosedur yang dilakukan *workshop* dalam mencakup pelaksanaan merumuskan tujuan untuk memperoleh *output* atau hasil yang akan dicapai. Pelatihan dan pengembangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengembangkan potensi-potensi mahasiswa yang menghasilkan keterampilan yang lebih baik. Kolaborasi adalah bagian dari proses partisipatif orang yang bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Mentoring memberdayakan melalui pemberian materi dari mentor atau pihak yang pernah mengalami atau ahli dalam bidangnya. Pendekatan *on the job training* merupakan pendekatan dalam pelatihan saat kegiatan (Taufiq 2023).

Organisasi FORMA KIP-K adalah sebuah organisasi forum mahasiswa penerima kartu Indonesia Pintar menjadikan wadah mahasiswa penerima KIP-K yang mempunyai peranan dalam strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Muncul sebagai wadah bagi mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman dan mengembangkan potensi diri. Namun tantangan seperti isolasi sosial mendorong mahasiswa membentuk forum ini sebagai sarana solidaritas dan pertumbuhan bersama.

Untuk menjadi mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam berwirausaha bahwa bisa dengan melakukan proses inovasi untuk menciptakan nilai tambah bagi produk yang dipromosikan dan membentuk jiwa kewirausahaan perlu memiliki *mindset* dalam melihat peluang dan menciptakan suatu ide baru. Menekankan pentingnya strategi peningkatan kompetensi dan

menguraikan aspek pengelolaan dari perencanaan organisasi sampai evaluasi (Ramli, Uno, and Rusyamsi 2024).

Dalam penelitian ini, model input-proses-output digunakan untuk menganalisis strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa melalui studi kasus pada organisasi FORMA KIP-K di UIN Raden Intan Lampung. Input dalam model penelitian ini mencakup mahasiswa yang terlibat dalam organisasi yang umumnya memiliki latar belakang pengetahuan dasar tentang kewirausahaan dalam sepenuhnya mengembangkan jiwa *entrepreneurship* seperti sumber daya pendukung, program pelatihan dan mentor. Prosesnya melibatkan serangkaian strategi yang diterapkan oleh FORMA KIP-K, termasuk *workshop* kewirausahaan, pelatihan, mentoring oleh alumni sukses, serta kegiatan pemeran produk mahasiswa yang dirancang untuk membangun keterampilan seperti inovasi, manajemen risiko, dan *networking*. Output dari model ini adalah mahasiswa yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang lebih tinggi, ditandai dengan peningkatan jiwa

entrepreneurship seperti kemampuan, kemauan dalam berusaha, dan pada akhirnya mempunyai hasil bisa berkontribusi dengan pengembangan kewirausahaan di universitas atau masyarakat.

Penulis melakukan wawancara kepada Ketua Umum FORMA KIP-K, yaitu : Musyafa Ahmad Attaji. Beliau mengatakan “ Di Organisasi FORMA KIP-K terdapat tujuh bidang, yaitu : PSDM, KWU, SOSMAS, KOMINFO, Advokasi, Kesekretariatan, dan Pemberkasan. Ketika diadakan *workshop* atau pelatihan tersebut tentunya para peserta atau para *audiens* yang sedang mengikuti yang pertama : berkaitan dengan materi teori-teori kewirausahaan itu bagaimana yang baik secara hukum islam, kedua : mereka perlu mempraktikannya untuk mengembangkan yang sudah diajarkan. Pandangan dari strategi tersebut sangat bermanfaat sekali terutama saat-saat ini anak kuliah dari *workshop* tersebut sebagai perantara agar bisa membuka peluang dan mendapatkan *output* pandangan sebagai pelopor-pelopor kesuksesan. Dari pelatihan itu sebagai penunjang semangat mereka melatih mereka untuk bewirausaha

dan mendapatkan hal positif. Harus ada langkah-langkah lebih maju daripada sebelumnya, mereka diantara satu dengan yang lainnya tentu saling berkaitan dengan kolaborasi, kolaborasi mereka saling bertukar pikiran bagaimana caranya supaya strategi kewirausahaan ini bisa berkembang untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* mahasiswa, setelah bertukar pikiran mereka ke lapangan untuk melakukan usaha atau kolaborasi usaha. Kolaborasi eksternal pun dilakukan bisa saja dengan mitra-mitra atau forum organisasi lainnya. Dalam mentoring pastinya ada pengawasan dan ada pembinaan. Namun dalam mentor pastinya setiap bulan ada perkembangan di usaha-usahanya selalu monitoring. Pengawasan ini bisa dilakukan secara langsung dan bisa juga tidak secara langsung. Monitoring tentu saja dapat membentuk jiwa kewirausahaan dapat memberikan jiwa motivasi kepada kalangan mahasiswa khususnya di FORMA KIP-K. *On the job training* sejauh yang saya amati divisi kewirausahaan di FORMA ini mampu untuk menjalankan tanggung jawabnya menjadi bagian kewirausahaan, dan mampu

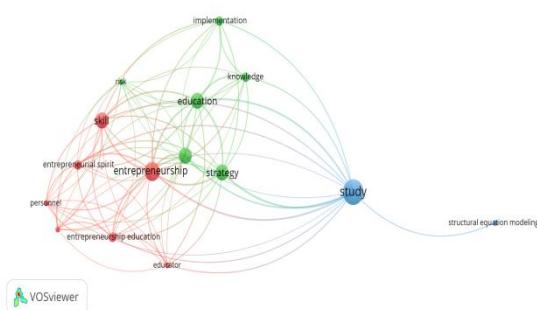
memberikan kontribusi nyata dalam hal tersebut, adanya pelatihan yang sudah dilakukan. Untuk hal pendekatan ada yang sifatnya internal atau tertutup dalam arti tertutup hanya untuk divisi kewirausahaan kemudian dikatakan terbuka atau eksternal melalui diskusi eksternal forum-forum misalnya seminar, pelatihan lainnya yang menyangkut tentang kegiatan kewirausahaan"(Musyafa 2025).

Penulis menemukan beberapa fenomena di lapangan mengenai strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa di lingkungan organisasi FORMA KIP-K. Salah satunya terdapat program-program kewirausahaan yang telah dijalankan, namun belum sepenuhnya efektif atau optimal dalam strategi. Bahwa isu meskipun mahasiswa organisasi FORMA KIP-K memiliki wadah potensi dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* tetapi adanya strategi yang belum maksimal.

Sesuai dengan fenomena diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis *workshop*, pelatihan dan pengembangan, kolaborasi, mentoring serta pendekatan *on the job*

training dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa.

Manfaat dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Agar dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dalam organisasi pada umumnya mengenai strategi dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa pada organisasi FORMA KIP-K UIN Raden Intan Lampung.



Gambar 1. Beberapa *keyword* merujuk pada strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa (berdasarkan data google scholar).

Berdasarkan data VOSviewer terdapat research tentang strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa berjumlah 13 secara keseluruhan. Research tersebut saling mengaitkan

strategi kewirausahaan, *skill*, pengetahuan, dan pendidikan. Visualisasi pada gambar membantu peneliti mengetahui bagaimana strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa dalam konteks organisasi.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengamati lebih dalam mengenai Strategi Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneurship* Mahasiswa (Studi Kasus Pada Organisasi FORMA KIP-K UIN Raden Intan Lampung).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, atau kejadian yang terjadi pada situasi tersebut.

Penelitian ini mengklasifikasikan sumber data menjadi dua sumber data, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer merujuk informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber berupa wawancara dengan ketua

umum, kepala dan sekretaris divisi kewirausahaan, dan salah satu anggota kewirausahaan.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan data sekunder yang sudah dipublikasikan dalam bentuk literatur jurnal ilmiah (Sugiyono 2022).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik pengumpulan yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan pengelompokan teknik analisis data berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah sebagai berikut : reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Qomaruddin and Sa'diyah 2024). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik agar hasil lebih akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melakukan analisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam temuan penelitian, peneliti menganalisis data wawancara dari berbagai narasumber terkait Strategi Peningkatan Kompetensi

Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneurship* Mahasiswa (Studi Kasus Pada Organisasi FORMA KIP-K UIN Raden Intan Lampung).

Strategi Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneurship* Mahasiswa

Strategi perlu dirancang dengan terstruktur dan matang untuk melaksanakan kegiatan demi mencapai tujuan atau target tertentu. Penerapan Strategi memberikan pemahaman dengan membangun kompetensi dalam manajemen tim sehingga dapat membentuk jiwa *entrepreneurship* yang visioner (Hidayah and Sulaksono 2015). Strategi peningkatan kompetensi pada dasarnya mengurangi kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki seseorang dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Berbasis kompetensi berfokus pada pemanfaat kompetensi inti organisasi kekuatan dan kemampuan yang memberikan keunggulan kompetitif (Nurhasanah et al. 2023).

Strategi yang umum digunakan dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan : *workshop*, pelatihan dan pengembangan, kolaborasi, mentoring dan pendekatan *on the job*

training. Tanpa adanya strategi, pencapaian sasaran akan menjadi lebih sulit karena pada hakikatnya setiap aktivitas berkaitan dengan perencanaan strategis (McClelland 1961).

1. Workshop

Menurut teori David McClelland, *workshop* adalah kegiatan yang bersifat praktikal dan berfokus pada pengembangan strategi peningkatan kompetensi untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa (Susanto and Lestari 2018).

Dalam pelaksanaan *workshop* di FORMA KIP-K sangat penting. Strategi yang dibutuhkan sangat bermanfaat sekali karena untuk mengembangkan *skill* anggota kewirausahaan dengan teori maupun praktik agar proses pelaksanaan mendapatkan hasil yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Sekretaris bahwa *workshop* dilaksanakan kurang lebih 5 pertemuan.

2. Pelatihan dan Pengembangan

Dalam organisasi strategi pelatihan sangat berperan penting untuk melatih mahasiswa khususnya di FORMA KIP-K bidang kewirausahaan. Agar program yang dilaksanakan lebih sistematis dan terstruktur dan profesional.

Pelatihan dan pengembangan dalam organisasi FORMA KIP-K, untuk peningkatan pengetahuan dasar tentang konsep materi kewirausahaan. Elemen strategi dalam pelatihan dan pengembangan berupaya meningkatkan dan menjawab potensi-potensi produktivitas yang menghasilkan wawasan untuk mahasiswa.

Kegiatan pelatihan dapat mempersiapkan mahasiswa khususnya bidang kewirausahaan, anggota-anggota bertanggung jawab dalam usaha karir yang lebih baik dalam sebuah organisasi.

3. Kolaborasi (Jejaring Networking)

Kolaborasi adalah kegiatan yang berfokus pada intreaksi dan pertukaran antara individu dan organisasi. Hakikat dari kolaborasi yaitu pola hubungan atau keterlibatan yang mempunyai konsekuensi dan pelaksanaan kompleks (Hidayati, Asbari, and Nursalim 2023). Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa organisasi FORMA KIP-K terutama anggotanya khusus bidang kewirausahaan. Bahwa anggota saling kolaborasi antara tukar pikiran dan saling komunikasi dengan forum-forum lainnya. Saat bidang kewirausahaan FORMA KIP-K terjun

ke lapangan untuk mengadakan *workshop* atau seminar. FORMA KIP-K UIN Raden Intan Lampung dan forum lainnya seperti : forum UNILA, POLINELA, TEKNOKRAT, MALAHAYATI, ITERA dan IAIN METRO saling menjadi media *partner*. Forum-forum tersebut saling kerjasama. Organisasi ini juga melibatkan mitra eksternal atau kunjungan industri dalam program kerja. Tujuannya untuk mewujudkan visi bersama mencapai hasil positif bagi semua mahasiswa, mempromosikan usaha atau produk bidang kewirausahaan FORMA KIP-K UIN Raden Intan Lampung agar dapat diketahui secara lebih luas dan memperluas jangkauan promosi. Dari kolaborasi antara forum memberikan peluang dan kesepakatan dalam menjalankan program organisasi.

4. Mentoring

Mentoring adalah kegiatan pembelajaran pemberian materi oleh mentor yang lebih berpengalaman dan memberikan bimbingan individual (Wijaya and Radianto 2016). Mentoring dalam FORMA KIP-K biasanya dilaksanakan dengan pemberian materi tentang materi kewirausahaan khusus dibidang tersebut. Pemberian materi dilakukan

oleh Alumni organisasi yang pernah berpengalaman pada bidang kewirausahaan. Alumni memberikan pengetahuan dan strategi kepada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi FORMA KIP-K dibidang kewirausahaan, apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan usaha agar membentuk jiwa *entrepreneurship* dan membangun relasi. Anggota dibimbing dan termotivasi dalam materi tersebut oleh alumni sebagai mentor.

5. Pendekatan *On The Job Training*

Pendekatan *on the job training* adalah suatu pendekatan yang dapat mengembangkan strategi melalui keterampilan teknis. Pendekatan ini melatih anggota FORMA KIP-K yang belum optimal menjadi lebih optimal dengan kemampuan anggota perlu ditingkatkan melalui strategi pelatihan yang dapat mensupport kegiatan. Dimana anggota kewirausahaan mempelajari strategi dari program kerja yang dibutuhkan dalam bimbingan. Berkenaan dengan hasil kelima indikator strategi diatas telah dilakukan secara nyata dijadikan dasar dalam proses pelaksanaan dan pengembangan kewirausahaan memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan.

Tabel 1 Data Struktur Pengurus Bidang Kewirausahaan FORMA KIP-K 2025-2026

No	Nama Pengurus	Jabatan	Jurusan
1	Aprizal	Kadiv	Sisfo
2	Windri Efina B.	Sekdiv	PGMI
3	Ary Zainal	Anggota	PPI
4	M. Liandra	Anggota	Sisfo
5	Marini A.	Anggota	P.MTK
6	M. Hilman	Anggota	AKS
7	Mustika R.	Anggota	AKS
8	Nia Marshanda	Anggota	PS
9	Suryadi	Anggota	PS
10	Vriantri	Anggota	AKS

Hasil data diatas merupakan nama pengurus yang terlibat dalam mengembangkan kewirausahaan dikalangan mahasiswa yang berkomitmen dalam pemberdayaan bidang kewirausahaan.

Tabel 2 Data Program Kerja Bidang Kewirausahaan FORMA KIP-K 2025-2026

No	Nama Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Bobot
1	FORMA Regist-Pay	Melayani pembayaran UKT mahasiswa	2
2	Seminar Kewirausahaan	Seminar kewirausahaan bersifat edukatif	1
3	FORMA Mart	Mempromosikan jenis barang, makanan, minuman dan bouquet	2
4	PDH dan ID Card	Pembuatan jasa PDH dan id card	2
5	FORMA Komputer	Jasa service laptop, upraged, dan install ulang.	2

Berdasarkan data program kerja di atas telah dilaksanakan program kegiatan yang dilakukan seluruh

anggota, mereka melaksanakan *entrepreneurship* dengan mencari laba dan meningkatkan kompetensi dalam segi ilmu membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa. Kemudian meraih strategi sebagai mahasiswa dalam konteks organisasi mereka memiliki potensi dan menumbuhkan jiwa yang kompetitif untuk meraih tercapainya target dalam bidang kewirausahaan.

Hubungan Temuan Hasil Strategi, Kompetensi Dan Jiwa Entrepreneurship

Strategi yang diperoleh dengan rancangan metode yang dibuat menjadi alat mengembangkan kompetensi mahasiswa khususnya organisasi FORMA KIP-K. Kompetensi yang terbangun dapat menjadikan modal utama kemampuan untuk membentuk jiwa *entrepreneurship*, mahasiswa dalam bidang kewirausahaan yang tumbuh dari pengembangan kompetensi *entrepreneurship* mendukung *mindset* yang dijalankan mahasiswa dengan dukungan strategi yang tepat.

Meskipun peranan masih menghadapi tantangan dalam teknis, hasil dari strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa memberikan arahan yang

jelas dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan yang dijalankan oleh FORMA KIP-K. Ini membuktikan bahwa organisasi FORMA KIP-K telah mengaplikasikan strategi sebagai rancangan yang tepat dalam meningkatkan kompetensi dan membentuk jiwa kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, bahwa identifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa FORMA KIP-K yaitu :

- 1) Kurangnya strategi yang optimal. Merujuk pada perencanaan program yang tidak cukup menyeluruh, ketidakoptimalan ini dalam merumuskan rancangan tepat sasaran kurangnya integrasi antara perencanaan program dan konteks setempat.
- 2) Tantangan dalam implementasi program menghadapi kendala manajemen risiko dalam sumber daya, seperti anggaran terbatas, partisipasi mahasiswa yang rendah akibat jadwal kuliah yang padat. Kendala ini menyoroti kebutuhan akan persiapan yang lebih baik dan kerja sama yang lebih erat.
- 3) Kurangnya evaluasi dan dampak jangka panjang. Program yang ada mungkin tidak diukur efektivitasnya,

sehingga dalam jangka panjang apakah strategi tersebut benar-benar membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa mahasiswa khususnya FORMA KIP-K memegang peranan dalam strategi peningkatan kompetensi kewirausahaan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa. Dalam pelaksanaan memiliki strategi seperti *workshop*, pelatihan dan pengembangan, kolaborasi, monitoring dan pendekatan *on the job training* untuk memberikan pemahaman sebelum praktik langsung dalam menunjang pelaksanaan program kerja yang optimal. Meskipun adanya tantangan dalam implementasi strategi bahwa dukungan organisasi mahasiswa dapat mengoptimalkan strategi yang dirancang.

Dengan demikian sebagai mahasiswa mampu memberikan keberhasilan dalam jiwa dengan melaksanakan kewirausahaan sangat mementingkan kemampuan strategi peningkatan kompetensi untuk membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darliani, Ani, Wirda Wirda, and Erly Mauvizar. 2024. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 9(2):45–57.
- Fadhilah Khoirunnisa. 2021. Pengaruh, Kuliah Kewirausahaan, and D. A. N. Kepribadian. "INTERNATIONAL WOMEN UNIVERSITY Tetet Cahyati Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial Dan Bisnis International Women University , Bandung , Indonesia." 1:78–87.
- Harianti, Asni, Maya Malinda, Nur Nur, Henky Lisan Suwarno, Yolla Margaretha, and Devas Kambuno. 2020. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 16(3):214–20.
- Hidayah, Tamriatin, and Hary Sulaksono. 2015. "Kompetensi Kewirausahaan Pribadi Dan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa Di Jember." *Journal of Business & Banking* 5(2):213–36. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.704>.
- Hidayati, Destiana, Masduki Asbari, and Muhamad Harun Nursalim. 2023. "Manajemen Kolaborasi: Mengembangkan Ide Dan Gagasan Kreatif Untuk Membangun Inovasi Di Era Industri 4.0 ." *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(1):91–95.
- Idauli, Augita Ria, Elisa Fitri, and Supriyono Supriyono. 2024. "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." *Academy of Education Journal* 12(2).
- Indonesia, Republik. 2012. "Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi."
- McClelland, David C. 1961. *The Achieving Society*. Princeton, NJ: Van Nostrand.
- McClelland, David C. 1987. *Human Motivation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Musyafa, Ahmad Attaji. 2025. "Wawancara Mengenai Strategi Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa FORMA KIP-K" edited by Narasumber.
- Nurhasanah, Nurhasanah, Didin Hikmah Perkasa, Magito Maguto, Fathihani Muhammad Al Faruq Abdullah, and Islamiah Kamil. 2023. "Nurhasanah_2023_Keinginan Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3(1):27–44. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb/article/view/2702>.
- Paratama, Didin, and Wardan. 2024. "Strategi Pengembangan Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Untuk Menghadapi Tantangan Dalam Berbisnis UMKM." *Jurnal*

- Riset Ilmiah Multidisiplin 1(1):40–50.
- Prestiadi, Dedi, Bambang Budi Wiyono, and Wildan Zulkarnain. 2021. “Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Dalam Implementasi Program Edupreneurship.” *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):62–70.
- Qatrunnada, Zulfa, Rizqi, Rizqi, Safira Rahmadewi, and Nur, Rama Fadhila. 2022. “Career+Guidance+Strategi+Men ingkatkan+Kompetensi+Mahasiswa.” *Jurnal Abdi Psikonomi* 3(4):1–11.
- Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. 2024. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman, Journal of Management, Accounting and Administration. 1, No.2 : 2024, Hlm 81.” *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1(2):77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/joma/article/view/93>.
- Ramli, Yanto, Indra Cahya Uno, and lim Rusyamsi. 2024. *Kewirausahaan: Mengupas Mindset, Strategi, Analisis, Pengelolaan, Dan Inovasi Dalam Berwirausaha.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2022. “Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk It Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten” *Alfabeta, Bandung* 27–44. <https://repository.unsri.ac.id/106058/>.
- Susanto, Nanang Hasan, and Cindy Lestari. 2018. “Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 47(1):30–39. <https://doi.org/10.15294/lik.v47i1.15309>.
- Taufiq, ATAA. 2023. “Efektifitas Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Peningkatan Kemampuan Mahasiswa.” *JP2M: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Sosial* 1(1):1–7. <https://jurnal.insanciptamedan.or.id/index.php/cipta/article/view/245%0Ahttps://jurnal.insanciptamedan.or.id/index.php/cipta/article/download/245/90>.
- Wijaya, Oscarius Yudhi Ari, and Wirawan ED Radianto. 2016. “Mentoring Dan Coaching Sebagai Strategi Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan: Studi Fenomenologi.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14(4):675–82. doi:10.18202/jam23026332.14.4.08.